

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari kata *Methodos* (bahasa Yunani) yang berarti cara atau jalan. Apabila dihubungkan dengan kegiatan ilmiah, metode dapat diartikan sebagai cara bekerja untuk memahami objek yang nantinya akan menjadi sasaran penelitian. Untuk mendalami dan memahami suatu ilmu pengetahuan bisa digunakan beberapa metode dan tentunya metode-metode tersebut dapat saling melengkapi satu sama lain.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu penelitian yang menggunakan dua macam pendekatan penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2011: 18) menyebutkan *mix methods* adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mencampurkan dua metode secara langsung, kualitatif dan kuantitatif pada satu penelitian, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih valid, reliable dan objektif. Creswell (2010: 313) menyebutkan bahwa dalam penelitian *mix methods*, dapat dilakukan dengan wawancara terlebih dulu untuk memperoleh data kualitatif lalu menggunakan data kuantitatif dalam hal ini dengan menggunakan kuisioner.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam hal ini, penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi ada tidaknya perbedaan kinerja

Aparatur Terimal dan pelayanan publik Terminal Tidar Kota Magelang sebelum dan setelah diberlakukannya PM 132 tahun 2015, dengan terlebih dahulu melakukan wawancara untuk mengetahui kinerja aparatur terminal, selanjutnya dilakukan penyebaran skala atau instrument penelitian dan menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui kinerja aparat terminal sebelum dan sesudah penerapan.

Jenis studi evaluasi yang digunakan adalah *single program before after*. Dalam hal ini untuk mengevaluasi kebijakan penerapan PM 132 Tahun 2015 tentang perubahan kewenangan pengelolaan terminal penumpang tipe A dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Pusat. Penelitian jenis ini pada dasarnya meneliti dampak yang timbul pada kelompok sasaran pada saat pelaksanaan kebijakan maupun setelah kebijakan dilaksanakan, juga mengamati keadaan kelompok sasaran sebelum program kebijakan tersebut dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perubahan keadaan kelompok sasaran setelah dilaksanakan kebijakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan *mix methods* dengan desain sejajar atau bersamaan, dimana data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan dalam waktu yang sama dan dianalisis untuk saling melengkapi (Creswell, 2010: 332).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Terminal Tidar Kota Magelang , dimana kebijakan Pemerintah yang melakukan perubahan kewenangan pengelolaan terminal penumpang Tipe A dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Pusat harus diterapkan diseluruh Indonesia, termasuk di Kota Magelang. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive*. Menurut Antara 2009, *purposive* adalah suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan – pertimbangan tertentu.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Pengusaha Angkutan Umum dan Pengemudi Angkutan Umum yang menggunakan fasilitas Terminal Tidar yang berjumlah 550 orang dari jumlah total penduduk Kota Magelang sebesar 140.575 jiwa.

Menurut Sugiyono (2012: 119) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Ridwan (2006: 75) sampel

penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh penelitian. Penggunaan sampel dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keterbatasan tenaga, keterbatasan biaya dan keterbatasan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Teknik yang digunakan dalam menentukan besarnya ukuran sampel yang diteliti salah satunya adalah dengan menggunakan rumus Frank Lynch (Sugiarto,2001:60) :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 P(1 - P)}{N \cdot d^2 + Z^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

Z = (1,96) nilai normal variabel dengan tingkat kepercayaan 95%

P = Harga patokan (population proportion) 0,50

d = Sampling eror 0,10

Dengan demikian dari jumlah  $N = 550$  Pengusaha/Pengemudi/Masyarakat yang menggunakan Terminal Tidar Kota Magelang , maka dapat ditentukan “n” sebagai berikut :

$$n = \frac{550 \cdot 1,96^2 \cdot 0,50(1 - 0,50)}{550 \cdot 0,10^2 + 1,96^2 \cdot 0,50(1 - 0,50)}$$

$$n = \frac{2112 \times 0,25}{5,5 + 3,85 \times 0,25}$$

$$n = \frac{528}{5,5 + 0,96}$$

$$n = \frac{528}{6,46}$$

$$n = 81,73$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka didapat untuk sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ialah 82 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* karena responden bersifat homogen. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 139, yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 39 orang dari pegawai Terminal Tidar Kota Magelang dan sebanyak 100 orang merupakan masyarakat umum yang terdiri dari pengguna terminal, pengusaha angkutan umum dan pengemudi angkutan umum.

Selain itu, untuk metode wawancara, peneliti memilih tiga responden yaitu Koordinator Terminal Tidar Kota Magelang , Ketua DPC Organda Kota Magelang dan Direktur PT. Indo Transport Abdimas.

#### **D. Jenis Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu (Umar, 2008: 64). Sedangkan data primer menurut Sekaran (2006: 60) menyatakan bahwa “Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian”. Data primer ini bersumber dari BPTD Wilayah X Provinsi Jateng dan DIY, Balai Perhubungan Wilayah IV Dinas Perhubungan Provinsi JawaTengah, Dinas Perhubungan Kota Magelang, DPC Organda Kota Magelang dan masyarakat pengguna jasa Terminal Tidar Kota Magelang .

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder menurut Umar (2008: 56) adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel ilmiah”. Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari kajian – kajian penelitian terdahulu yang topik kajiannya berkaitan dengan variabel penelitian. Data sekunder diperoleh dari media massa lokal, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah Jateng – DIY Ditjen Perhubungan Darat, Dinas Perhubungan Kota Magelang dan dari BPS Kota Magelang .

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode gabungan, yaitu menggunakan wawancara untuk memperoleh data kualitatif, dilanjutkan dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh kuantitatif.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan tanya jawab dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Pewawancara adalah pihak yang memberikan pertanyaan sedangkan terwawancara adalah pihak yang memberikan jawaban untuk mengkonstruksi mengenai orang, peristiwa, perasaan dan lain-lain (Moleong, 2007: 186).

Ghoni (2012: 175) menyebutkan bahwa wawancara terutama wawancara yang mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang paling penting untuk mengetahui perasaan, persepsi, dan pengetahuan dari seseorang yang diwawancarai secara intensif. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang dibuat seperti daftar pertanyaan, tetapi tidak berupa kalimat yang permanen. Susunan pertanyaan dapat diubah pada saat berlangsungnya wawancara sesuai kebutuhan dan kondisinya.

Wawancara dilakukan dengan Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Tidar Kota Magelang, Ketua DPC Organda Kota Magelang dan Direktur PT. Indo Transport Abdimas. Pemilihan subyek wawancara ini didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang terkait dengan kinerja aparatur Terminal Tidar dan pelayanannya. Berikut ini kisi-kisi pertanyaan mengenai kinerja aparatur terminal dan kualitas pelayanan publik di Terminal Tidar Kota Magelang :

- a. Pedoman wawancara untuk Koordinator Terminal Tidar Kota Magelang :

- 1) Cara melakukan penilaian terhadap kinerja pegawai Terminal Tidar Kota Magelang .
  - 2) Kelebihan dan kelemahan penilaian kinerja pegawai yang dilakukan selama ini.
  - 3) Kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja pegawai saat ini.
  - 4) Harapan kedepannya tentang desain penilaian kinerja pegawai di Terminal Tidar Kota Magelang .
- b. Pedoman wawancara untuk masyarakat mengenai kualitas pelayanan publik di Terminal Tidar Kota Magelang
- 1) Kualitas SDM dalam mengelola Terminal Tidar Kota Magelang
  - 2) Kondisi fisik Terminal Tidar
  - 3) Keandalan pegawai dalam memberikan pelayanan
  - 4) Daya tanggap pegawai dalam memberikan pelayanan
  - 5) Bentuk empati dan jaminan yang ditunjukkan pegawai dalam melayani masyarakat

## 2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner dengan tipe tertutup, dimana responden diarahkan untuk memilih jawaban yang sudah disediakan sebelumnya. Skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala Likert, dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Kriteria penilaian bergerak dari 5, 4, 3, 2, 1.

Berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Item
Kinerja aparatur terminal	Kesetiaan	1, 2, 3
	Prestasi Kerja	4, 5, 6
	Tanggung jawab	7, 8, 9
	Kerjasama	10, 11, 12
	Prakarsa	13, 14, 15
Kualitas pelayanan publik	Bukti fisik	1, 2, 3
	Kehandalan	4, 5, 6
	Daya tanggap	7, 8, 9
	Jaminan	10, 11, 12
	Empati	13, 14, 15

## F. Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang dijadikan unit analisis atau pengamatan adalah evaluasi Perubahan Kewenangan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Pasca Diberlakukannya PM 132 Tahun 2015 di Terminal Tidar Kota Magelang . Dengan obyek penelitian pemerintah, pengusaha angkutan umum, pengguna jasa pelayanan transportasi di terminal dan masyarakat.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Suatu instrument dikatakan valid apabila memenuhi syarat valid dan reliable. Oleh karena itu, sebelum instrument digunakan, perlu dilakukan validasi instrument agar instrument yang digunakan valid atau tepat mengukur apa yang harus diukur. Validitas menurut Azwar (2012: 86) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil uji validitas terhadap instrument kualitas pelayanan terminal menunjukkan bahwa seluruh intrumen valid karena semua item mempunyai nilai sig < 0,05. Demikian juga instrument kinerja aparat yang seluruh item pernyataan menunjukkan nilai sig < 0,05. Artinya seluruh item juga valid.

Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen. Azwar (2012: 111) menyebutkan reliabilitas

menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *alpha cronbach*. Ketentuannya apabila nilai  $\alpha > 0,7$  maka instrument kinerja aparatur dan kualitas pelayanan publik reliable.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrument kualitas pelayanan terminal mempunyai nilai  $\alpha$  sebesar  $0,938 > 0,7$  sedangkan untuk instrument kinerja aparatur terminal mempunyai nilai  $\alpha$  sebesar  $0,969 > 0,7$ . Dengan demikian seluruh item dalam instrument tersebut reliable.

## **H. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan *mix methods* dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Analisis campuran bersamaan, merupakan analisis terhadap data kualitatif dan kuantitatif.
2. Analisis kualitatif-kuantitatif bertahap, merupakan analisis terhadap data kualitatif lalu diikuti pengumpulan dan analisis data kuantitatif sebagai penegasan.
3. Analisis kuantitatif-kualitatif bertahap, merupakan analisis data kuantitatif diikuti pengumpulan data kualitatif.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif-kualitatif bertahap. Jadi, analisis dilakukan pada data kuantitatif lalu diikuti dengan analisis pada data kualitatif sebagai penegasan. Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan yang pertama yaitu apakah terdapat perbedaan kinerja Aparatur dan kualitas pelayanan publik Terminal Tidar Kota Magelang sebelum dan sesudah penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 Tahun 2015. Metode analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Terminal Tidar setelah dikelola pemerintah pusat. Analisis deskriptif diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari masing-masing indikator persepsi masyarakat.

2. Analisis statistic inferensial

Analisis statistic inferensi dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired sample t test*. Hal ini disebabkan karena penelitian ini menggunakan studi evaluasi *before-after* dalam menilai kebijakan publik. Uji *Paired sample t test* ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dalam sebuah sampel dengan subyek yang sama

namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Dalam hal ini untuk mengetahui perbedaan kinerja aparatur terminal dan kualitas pelayanan publik dari terminal Tidar pada saat sebelum dan sesudah diberlakukannya PM 132 Tahun 2015. Apabila terdapat perbedaan, maka perubahan kewenangan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan dari pemerintah Kota Magelang kepada Pemerintah Pusat berpengaruh terhadap kinerja aparatur terminal dan kualitas pelayanan publik di Terminal Tidar Kota Magelang .

Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana kinerja aparatur dan kualitas pelayanan publik di Terminal Tidar Kota Magelang sebelum dan sesudah penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 Tahun 2015 dan diawali dengan menganalisis keabsahan data. Teknik keabsahan data harus dilakukan untuk memastikan penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data meliputi:

1. Ketekunan

Ketekunan mempunyai arti menemukan secara pasti suatu makna melalui berbagai macam cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, Di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam memeriksa keabsahan data. Pemeriksaan dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan oleh subyek penelitian.

